

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan studi kasus. Pengukuran dilakukan sebelum perlakuan (pre-test), perlakuan yaitu pijat kaki diberikan pada ibu hamil yang mengalami edema kaki, dan pengukuran dilakukan Kembali setelah perlakuan. Ketahui perbedaan sebelum dan sesudah pijat kaki untuk ibu hamil dengan kaki bengkak.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian adalah Di puskesmas pasir panjang kota kupang

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan berlangsung selama 23 Juni-02 Juli

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 23 Juni-02 Juli

3.3 Subjek Penelitian

3.1 Subjek Penelitian

Adapun kriteria partisipan yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden yang menjalani pemeriksaan kandungan dan mengalami edema
2. Responden dengan usia kehamilan 28-32 minggu.
3. Responden mengalami edema derajat 1-4
4. Bersedia menjadi responden dalam penelitian

3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oerasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
-----------------	----------------------------	------------------	-------------------

<p>Rendam kaki Air Hangat Campuran kencur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan rendam kaki dengan yang dilaksanakan pada waktu pagi dan sore hari menggunakan air hangat campur kencur dengan pengukuran suhu kuku hangat selama 8 menit setiap hari dengan waktu 5 hari pada ibu hamil trimester III dengan takaran sebanyak 20gr kencur 	<ul style="list-style-type: none"> SOP Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Campuran Kencur Lembar observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Bertambah tetap menurun
<p>Edema Pada Ibu Hamil</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ibu hamil trimester III yang mengalami edema Mengukur edema melalui penekanan yang dilaksanakan peneliti secara langsung dengan waktu yang 1-2 detik 	<p>Pemeriksaan secara langsung</p>	<p>Scor jawaban yang didapat adalah sebagai berikut :</p> <p>a. Derajat I: kedalaman 1-3 mm dan kembali 3 detik</p> <p>b. Derajat II : kedalaman 3-5 mm dan kembali 5</p>

			detik c. Derajat III: kedalaman 5-7 mm dan kembali 7 detik d. Derajat IV: kedalaman 7 mm dan kembali 7 detik
--	--	--	---

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis pengumpulan data jenis data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh / diambil oleh peneliti. Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Data ini sudah diperoleh dengan melakukan wawancara dan melakukan penimbangan berat badan pada responden yang memenuhi kriteria dan sudah diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian. Kemudian responden sudah mengisi informed consent untuk ketersediaan menjadi responden dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung oleh penelkiti, melainkan diperoleh dari data yang sudah ada atau dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini ibu hamil trimester III dengan edema kaki di puskesmas pasir panjang Kota Kupang dan sudah diperoleh dari Puskesmas pasir panjang Kota Kupang

Metode penumpulan data merupakan pendekatan yang paling strategis dalam penelitian., karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh

data. Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan 4 metode, yaitu :

1. Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data yang ada.
2. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden yaitu terkait edema yang di alami ibu hamil trimester III
3. Jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti, maka wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data ini didasarkan oada pengethuan dan keyakinan. Wawancara mungkin terstruktur atau tidak dan dapat dilakukan secara tatap muka.
4. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang ada.
5. Foto, alat tulis dan recorder.

3.6.2 Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester III dengan edema kaki di puskesmas pasir panjang Kota Kupang yang telah memenuhi kriteria inklusi. Kemudian sudah dilakukan *pre-test* pada seluruh sampel yaitu mengukur secara langsung edema kaki pada ibu hamil trimester III. Selanjutnya sudah diberikan terapit pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur selama 5 hari terhitung dari saat pemberian terapi pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran air kencur pertama kali. Langkah terakhir adalah sudah melakukan *post test* yaitu menggunakan pemeriksaan secara langsung pada ibu hamil untuk melihat ada tidaknya pengaruh pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur terhadap penurunan edema pada kaki

3.7 Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Tersiana, 2018).

Instrumen / alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, SOP Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Campuran Kencur, lembar observasi, alat perekam suara, kamera.

3.7.1 Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan kepada ibu hamil trimester III yang mengalami edema kaki

3.8 Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dan menjelaskan tentang **“Penerapan Pijat dan Rendam Kaki dengan Air Hangat Campuran Kencur untuk mengurangi Edema Kaki pada Ibu Hamil trimester III”** di puskesmas pasir panjang Kota Kupang. Dengan Instrumen Penelitian yang digunakan SOP Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Campuran Kencur, lembar observasi, alat perekam, dan kamera.

Ini adalah bagian penting dari proses Analisa data yang perlu dipahami. Langkah-langkah tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan inferensi atau verifikasi. Teknik analisis gambar digunakan untuk menganalisis data yang tersedia. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dalam proses analisis mendalam, kemudian untuk menghubungkan atau mengkomunikasikan informasi.

Analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data-data sebagai usaha untuk memberikan bantuan tema dan hipotesis.

tahap analisi data adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus peneliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang direduksi. Memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari sewaktu-waktu diperlukan.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrix network chart atau grafis sehingga peneliti dapat menguasai data

d. Pengambilan simpulan atau verifikasi

Peneliti berusaha mencari pola model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya, jadi dari data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian .

3.9 Etika Penelitian

Penulis mempertimbangkan etik dan legal studi kasus melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidak nyamanan fisik dan fisiologis. Menurut Hidayat (2011) etika kasus mempertimbangkan hal hal dibawah ini:

1. *Self determinal* responden pada penelitian ini, diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau tidak dalam studi kasus ini tanpa ada paksaan
2. Tanpa nama (*anonymity*) Responden pada penelitian ini tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, dan hanya memberi inisial sebagai identitas responden

3. Kerahasiaan (*confidentiality*) menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapatkan dari responden. Semua informasi yang didapat dari responden hanya diketahui oleh peneliti dan tidak disebarluaskan dengan orang lain. Setelah studi kasus dilakukan, data yang diolah akan di musnahkan demi kerahasiaan responden
4. Asas kemanfaatan (*beneficiency*) dalam penelitian ini menghindari tindakan yang dapat merugikan responden. Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas resiko. Bebas penderitaan bila ada penderitaan pada responden. Bebas eksploitasi bila didalam pemberian informasi dan pengetahuan tidak berguna, sehingga merugikan responden resiko yang dimaksudkan adalah peneliti menghindarkan responden dari bahaya dan keuntungan kedepannya
5. *Malaficience* Peneliti menjamin tidak menyakiti, membahayakan atau memberikan ketidak nyamanan baik secara fisik maupun psikologis